

PERAN KEPALA MADRASAH SEBAGAI SUPERVISOR DALAM MENINGKATKAN PROFESIONALITAS GURU DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI SUMBA BARAT

Fajeri Arkiang

Prodi PGMI, Fakultas Tarbiyah, Institut Elkatarié, Lombok Timur, NTB

Email : arkiangfajri@gmail.com

Abstract

The aim of this research is to determine the role of madrasa heads in increasing teacher professionalism at MIN West Sumba. This type of research is qualitative research. The research subjects were Madrasah Principals and Teachers. Data collection techniques were carried out using observation, interviews and documentation. The research results show that the role of the madrasah head as a supervisor in improving teacher professionalism at MIN West Sumba is : 1) The role of the madrasah head as a supervisor in increasing teacher professionalism at MIN West Sumba involves all parties within the madrasah environment starting from planning activities to evaluation; 2) The main supporting factor in increasing the professionalism of teachers at MIN West Sumba is the collaboration between madrasah heads and teachers, and teachers with teachers. The distribution of teacher workload is in accordance with the competencies of each teacher so that the teachers' work becomes an integrated and harmonious unit.

Keywords : Supervisor, Professionalism, Teacher

Abstrak

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peran Kepala Madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru di MIN Sumba Barat. Jenis Penelitian merupakan penelitian kualitatif. Subyek penelitian adalah Kepala Madrasah dan Guru. Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Peran Kepala Madrasah sebagai supervisor dalam meningkatkan profesionalitas guru di MIN Sumba Barat yaitu : 1) Peranan Kepala Madrasah sebagai supervisor dalam meningkatkan profesionalitas guru di MIN Sumba Barat melibatkan seluruh pihak dilingkungan Madrasah mulai dari perancangan kegiatan sampai dengan evaluasi; 2) Faktor pendukung utama dalam meningkatkan profesionalitas guru di MIN Sumba Barat adalah adanya kerjasama baik Kepala Madrasah dengan Guru, dan Guru dengan Guru. Pembagian beban kerja Guru sesuai dengan kompetensi masing-masing Guru sehingga pekerjaan para Guru menjadi kesatuan yang terpadu dan harmonis.

Kata kunci: Supervisor, Profesionalisme, Guru

PENDAHULUAN

Kepala Sekolah/Madrasah sebagai pemimpin sekolah mempunyai tugas yang sangat berat dalam rangka meningkatkan kualitas sekolah. Guru sebagai salah satu komponen yang terpenting dalam pendidikan, terutama dalam hal mengatasi berbagai permasalahan yang

berkaitan dengan peningkatan mutu pendidikan, dituntut untuk bisa menjadi guru profesional, (Mulyasa, 2003). Beban kepala madrasah/sekolah tidak ringan, untuk dapat mengkoordinir sistem kerja yang mampu memuaskan berbagai pihak tidak gampang. Meskipun demikian kepala madrasah/sekolah yang baik tentunya harus memiliki skala prioritas kerja dengan tidak mengabaikan tugas pokok selaku kepala madrasah/sekolah. Supervisi pengajaran harus dilakukan oleh kepala madrasah/sekolah yang memiliki kompetensi kepengawasan yang profesional. Berdasarkan Panduan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 pasal 39 mengatur kompetensi kepala sekolah dalam kepengawasan harus memiliki kualifikasi : (1) merencanakan supervisi, (2) melaksanakan supervisi, dan (3) menindaklanjuti hasil supervisi, (Wahyudi, 2009).

Kepala madrasah juga berperan penting bagi peningkatan kinerja guru untuk lebih semangat dan profesional dalam mengajar. Dengan alasan yang sangat mendasar bahwa guru memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan kualitas pengajaran yang dilaksanakan, oleh karena itu harus memikirkan dan membuat perencanaan secara seksama dalam meningkatkan kesempatan belajar siswa dengan memperbaiki kualitas mengajar. Hal ini menunjukkan bahwa guru diharapkan mampu berperan aktif sebagai pengelola proses belajar mengajar, bertindak sebagai fasilitator yang berusaha menciptakan organisasi kelas, penggunaan metode mengajar maupun sikap karakteristik guru dalam mengelolah belajar mengajar, (Madyan et al., 2022).

Perangkat madrasah seperti kepala madrasah, dewan guru, siswa, pegawai/ karyawan harus saling mendukung untuk bekerja sama mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa sukses atau tidaknya suatu organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan sangat tergantung atas kemampuan pimpinannya untuk menumbuhkan iklim kerja sama agar dengan mudah dapat mengerakkan sumber daya manusia yang ada sehingga pendayagunaannya dapat berjalan secara efektif dan efisien. Kepala madrasah sebagai supervisor mempunyai tanggung jawab untuk peningkatan kemampuan guru dalam mengelolah kegiatan pembelajaran di madrasah serta mempunyai peranan yang sangat penting terhadap perkembangan dan kemajuan madrasah, (Mulyasa, 2005).

Oleh karena itu kepala madrasah harus melakukan supervisi secara baik dan benar sesuai dengan prinsip-prinsip supervisi serta teknik dan pendekatan yang tepat. Pembinaan-pembinaan yang dilakukan kepala madrasah terhadap guru dapat meningkatkan kinerja dan dedikasi guru dalam dunia pendidikan. Guru terbantu untuk selalu melakukan inovasi pembelajaran kepada peserta didik sehingga nilai-nilai pembelajaran dapat secara maksimal

terserap dan membentuk kepribadian terbaik peserta didik. Tugas seorang supervisor adalah membantu, mendorong dan memberikan keyakinan kepada guru, bahwa proses belajar mengajar dapat memberikan perkembangan berbagai pengalaman, pengetahuan, sikap dan keterampilan guru, dan proses pembelajaran yang dilakukan guru tersebut harus dibantu secara profesional sehingga guru dapat berkembang dalam pekerjaannya yaitu untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses belajar mengajar, (Mulyasa, 2005).

Supervisi yang dilakukan oleh kepala madrasah antara lain untuk meningkatkan kinerja guru dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga dapat di harapkan memenuhi misi pengajaran yang diemban atau misi pendidikan nasional dalam lingkup yang lebih luas. Sebagaimana yang kita ketahui masalah profesi guru dalam mengemban kegiatan belajar mengajar akan selalu dan terus berlanjut dan bantuan supervisi kepala sekolah penting dalam mengembangkan profesional guru dalam melaksanakan tugasnya secara maksimal, (Carman, 2021). Kepala madrasah menghendaki dukungan kinerja guru yang selalu ada peningkatan yang konsisiten dalam melaksanakan pembelajaran di madrasah. Untuk dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab, kepala Sekolah perlu memiliki segala kemampuan yang diperlukan. Meliputi kemampuan manajerial (kemampuan teknik, kemampuan hubungan manusia, dan kemampuan konseptual). Hal tersebut diperkuat oleh Keputusan Menteri Agama (KMA) Nomor 624 tahun 2021 tentang pedoman supervisi pembelajaran pada Madrasah dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 tahun 2007 mengenai standar kepala sekolah/madrasah yang telah mencantumkan 5 kompetensi yang harus dimiliki oleh kepala madrasah yaitu kompetensi kepribadian, kompetensi manajerial, kompetensi kewirausahaan, kompetensi supervisi dan kompetensi sosial. Rambu-rambu penilaian kinerja kepala sekolah Dirjen Dikdasmen tahun 2000 yaitu: Kemampuan menyusun program supervisi pengajaran, Kemampuan melaksanakan program supervisi pengajaran dan Kemampuan memanfaatkan hasil supervisi, (Peraturan Menteri Pendidikan Nasional, 2007).

Guru akan bekerja secara maksimum apabila didukung oleh beberapa faktor di antaranya adalah kepemimpinan kepala madrasah. Dengan demikian bagi kepala madrasah dalam memotivasi guru hendaknya menyediakan peralatan, membuat suasana kerja yang menyenangkan, dan memberikan kesempatan promosi/kenaikan pangkat, memberi imbalan yang layak baik dari segi moneter maupun non moneter. Sebagaimana rekomendasi penelitian Surawardi agar madrasah dapat memberikan langkah-langkah aplikatif seperti penyelenggaraan pelatihan bagi guru madrasah guna meningkatkan pemahaman mereka, (Surawardi et al., 2023). Di samping guru sendiri harus mempunyai daya dorong yang berasal dari dalam dirinya untuk berprestasi dalam karirnya sebagai pendidik, pengajar dan pelatih agar

tujuan sekolah (tujuan pendidikan) dapat tercapai, (Fadhli, 2017).

Berdasarkan hasil observasi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Sumba Barat bahwa terdapat beberapa kendala terkait supervisi yang dilakukan oleh Kepala Madrasah, disamping itu kemampuan dan tanggung jawab sebagian guru belum maksimal dilakukan. Sehingga penelitian ini sangat penting dilakukan dengan tujuan agar Kepala Madrasah dan Guru dapat melakukan refleksi atau evaluasi diri secara bersama-sama. Berdasarkan latar belakang diatas melihat kurangnya profesionalisme guru dalam mencapai keberhasilan pendidikan, maka peneliti ingin meneliti lebih lanjut terkait peran Kepala Madrasah sebagai supervisor dalam meningkatkan profesionalitas Guru di MIN Sumba Barat.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Bogdan dan Taylor dalam (Moleong, 2010) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati dari fenomena yang terjadi. Lebih lanjut Moleong mengemukakan bahwa penelitian deskriptif menekankan pada data berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka yang disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti.

Subyek penelitian yaitu Kepala Madrasah dan guru MIN Sumba Barat. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: (1) observasi,; (2) interview/wawancara, dan (3) studi dokumentasi. Dalam penelitian ini terdapat 3 (tiga) tahapan dalam menganalisis data yaitu : 1) Reduksi Data, Reduksi data merupakan suatu bentuk yang menajamkan, mengolongkan, mengarahakn, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data dengan sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasi. 2) Penyajian Data, Peneliti melakukan teknik tabulasi data untuk mengklasifikasikan data sesuai kategori yang telah ditentukan. Teknik ini akan menunjukan pola keterulangan data yang membantu peneliti mengintensisikan data. Penyajian data yang tertata dan sistematis juga memudahkan peneliti untuk mencermati kembali data yang terkumpul, lalu memutuskan tindakan reduksi data ataupun penggalan data yang lebih lengkap; 3) Verifikasi dan Kesimpulan, kesimpulan dalam penelitian kualitatif ialah temuan-temuan penelitian yang diperoleh dari mensintaskan hubungan antara kategori data, (Moleong, 2010).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Kepala Madrasah Sebagai Supervisor

Kepala Madrasah sebagai supervisor artinya Kepala Madrasah merupakan penanggungjawab atas kesuksesan atau kegagalan dari suatu lembaga pendidikan yang di pimpinnya. Kepala Madrasah berfungsi sebagai pengawas, pengendali, pembina, pengarah dan pemberi contoh kepada tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Tugas Kepala Madrasah di antaranya mengkoordinasikan, menggerakkan, dan menyelaraskan semua sumber daya (*resources*) madrasah. Kepemimpinan Kepala Madrasah merupakan faktor pendorong untuk mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran madrasah yang dipimpinnya menuju madrasah yang bermutu : bermutu dibidang pelayanan, pembelajaran, sarana prasarana, pengembangan Sumber Daya Manusia, serta di bidang prestasi akademik dan non akademik, (Iskandar & Putri, 2020).

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Madrasah memiliki peran penting sebagai supervisor. Sebagaimana dikatakan sebagai berikut : “sebagai supervisor Kepala Madrasah memiliki tugas dan tanggungjawab yang harus dilakukan, diantaranya menyusun program dan kegiatan sekolah, melakukan monitoring dan evaluasi serta tindak lanjut terhadap pelaksanaan program kegiatan madrasah. Selain itu juga sebagai Kepala Madrasah harus mampu membimbing, mengarahkan serta memfasilitasi guru untuk meningkatkan dan mengembangkan kompetensi yang dimilikinya, dengan cara pembentukan kelompok kerja guru, dan mengikut sertakan mereka dalam workshop/pelatihan”. Dalam merancang keseluruhan kegiatan madrasah, kepala madrasah melibatkan guru yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumba Barat. Salah satunya sebagaimana pernyataan dari salah satu guru kelas di MIN Sumba Barat, sebagai berikut : “kami melakukan komunikasi dalam bentuk pertemuan/rapat untuk menyusun program dan menjelaskan program kegiatan madrasah dan setiap guru diberikan tugasnya masing-masing agar semua kegiatan yang dilakukan dapat berjalan maksimal”.

Salah satu tugas kepala madrasah adalah sebagai supervisor, yaitu memberikan pembinaan terhadap pekerjaan yang dilakukan oleh guru agar melaksanakan tugasnya secara profesional untuk pencapaian tujuan pembelajaran. Sergiovani dan Starrat menyatakan bahwa *“Supervisiom is a process designed to help teacher an supervisor learn more about their practice;to better able to use their knowledge and skills to better serve parents and schools; and to make the school a more effective learning community”*, (Mulyasa, 2013). Supervisi dilaksanakan oleh kepala madrasah dengan melakukan pengawasan dan pengendalian untuk meningkatkan profesionalisme guru maupun tenaga kependidikan. Pengawasan dan

pengendalian ini merupakan kontrol agar kegiatan pendidikan di madrasah terarah pada tujuan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Madrasah, mengenai supervisi yang dilakukan bahwa : Dalam teknis pelaksanaan supervisi, kepala madrasah menginformasikan dan menjelaskan jadwal supervisi kegiatan kepada guru. Dengan begitu sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar, guru harus mempersiapkan perencanaan mengajar baik itu bahan ajar, media pembelajaran maupun RPP. RPP di susun satu kali tiap semester. Dalam hal ini kepala madrasah memberikan pengarahan pada setiap guru dalam pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Seperti yang ditulis oleh (Agustina & Erviana, 2020) guru diarahkan dalam menyusun RPP mulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, kegiatan penutup serta menentukan pendekatan scientific, alat dan bahan media pembelajaran maupun sumber belajar yang akan digunakan.

Selain bentuk arahan dan motivasi yang dilakukan oleh Kepala Madrasah, tetapi juga teguran kepada para guru apabila guru tersebut melakukan kelalaian. Pernyataan ini sebagaimana dikemukakan oleh kepala madrasah dalam wawancara bahwa : “Teguran yang diberikan merupakan bagian dari upaya Kepala Madrasah agar guru yang melanggar atau lalai dalam mengikuti aturan bisa dapat memperbaiki diri. Biasanya kelalaian yang dilakukan guru seperti kurang disiplin, ada beberapa yang memang sering telat hadir. Seperti yang disampaikan oleh (Finowaa & Dakhi, 2024) bahwa “Sekolah yang disiplin akan menciptakan suasana yang aman dan nyaman bagi warga sekolah serta merupakan bagian dari indikator keberhasilan dan kesuksesan sekolah, tentu hal tersebut harus dipahami dan dimaknai bahwa keberhasilan dan kesuksesan dalam kedisiplinan warga sekolah tersebut tidak bisa terlepas dari peran dan kerja keras kepala”.

Dalam buku (Maunah, 2009) jika kita melihat kepada fungsi supervisi, maka kepala sekolah memegang peranan yang sangat penting dalam : a) Membimbing guru agar dapat memahami lebih jelas masalah atau persoalan-persoalan dan kebutuhan murid, serta membantu guru dalam mengatasi suatu persoalan; b) Membantu guru dalam mengatasi kesukaran dalam mengajar; c) Memberikan bimbingan yang bijaksana terhadap guru baru dengan orientasi; d) Membantu guru memperoleh kecakapan mengajar yang lebih baik dengan menggunakan berbagai metode mengajar yang sesuai dengan sifat materinya; e) Membantu guru memperkaya pengalaman belajar, sehingga suasana pengajaran bisa menggembirakan peserta didik; f) Membantu guru mengerti makna alat-alat pelayanan; g) Membina moral kelompok, menumbuhkan moral yang tinggi dalam pelaksanaan tugas sekolah pada seluruh staf; h)

Memberikan pelayanan kepada guru agar dapat menggunakan seluruh kemampuannya dalam melaksanakan tugas; i) Memberikan kepemimpinan yang efektif dan demokrasi. Kepala Madrasah sebagai supervisor menjalankan perannya untuk memberikan bantuan dan bimbingan kepada guru dalam menjalankan tugasnya untuk pencapaian tujuan pembelajaran.

Peran Kepala Madrasah Sebagai Supervisor Dalam Meningkatkan Profesional Guru

Peran kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru di MIN Sumba Barat dilakukan dalam berbagai cara. Pertama, peran kepala madrasah sebagai supervisor manajerial. Peran kepala madrasah dalam manajemen di madrasah adalah mengembangkan dan mengelola organisasi madrasah secara profesional. Karena kepala madrasah merupakan peran utama dalam meningkatkan keefektifan dan efisiensi madrasah. Posisi kepala madrasah sebagai penanggungjawab kesuksesan atau kegagalan dalam melaksanakan pembelajaran akan sangat tergantung pada upaya mengoptimalkan peran dan tugas kepemimpinannya secara efektif, (Lutfiah, 2024).

Merancang kegiatan madrasah sangatlah penting untuk dilakukan, madrasah harus memiliki rancangan yang baik dan matang agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai. hal ini disampaikan oleh kepala madrasah bahwa “sebagai supervisor kepala madrasah mengadakan musyawarah bersama guru untuk menyusun program/kegiatan sekolah, setiap guru diberikan tugas dan pekerjaannya masing-masing, seperti menugaskan guru untuk membuat program perencanaan pembelajaran, program tahunan, program semester, rincian minggu efektif, silabus, dan lain sebagainya”. Selain itu usaha untuk meningkatkan profesi mengajar guru, berkaitan dengan usaha guru membantu murid-murid dalam memperbaiki proses belajarnya, dalam sesi wawancara kepala madrasah menyampaikan bahwa “setiap guru diberikan tugas sesuai bidang keahliannya, selalu memotivasi guru agar meningkatkan kedisiplinan, memahami siswa, menciptakan suasana belajar yang menarik, berlaku adil pada siswa”.

Kepala Madrasah juga menyampaikan bahwa “memberikan dorongan kepada guru itu sangat penting dengan cara mengadakan kunjungan kelas pada saat guru mengajar, jadi ketika ditemukan permasalahan maka dilakukan pembinaan dan diskusi tentang permasalahan yang dihadapi guru dalam proses pengajarannya”, dan ini sejalan dengan hasil penelitian (Sari et al., 2020). Seorang guru harus diberikan kepercayaan dalam melakukan tugasnya. Melakukan proses belajar mengajar dengan baik agar dapat meningkatkan kompetensinya dalam melaksanakan tugas sebagai seorang guru.

Guru harus memahami, menguasai, dan terampil dalam menggunakan sumber belajar yang ada, media pembelajaran, menemukan berbagai metode dan model pembelajaran maupun

strategi alternatif. Oleh karena itu sudah sepatutnya peran Kepala Madrasah sangat dibutuhkan dalam meningkatkan profesionalisme guru, (Iskandar & Putri, 2020).

Kedua, Peran Kepala Madrasah sebagai supervisor akademik. Supervisi yang dilakukan Kepala madrasah sebagai supervisor ialah membantu guru-guru memperbaiki situasi mengajar dalam arti luas. Salah satu tugas dalam rangka meningkatkan mutu pelajaran di sekolah ialah mengembangkan dan menganalisa kurikulum yang diterapkan di sekolah. dalam rangka menganalisa kurikulum sekolah, tugas Kepala madrasah ialah membantu guru meningkatkan profesi mengajar, (Rully, 2022). Peran kepala madrasah sebagai supervisor diharapkan mengetahui dan memberikan solusi terhadap permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh guru.

Supervisi yang dilakukan oleh Kepala Madrasah dapat berupa dorongan, bimbingan, dan kesempatan dari pertumbuhan keahlian dan kecakapan guru-guru seperti bimbingan dalam melakukan inovasi pendidikan dan pengajaran, pemilihan alat peraga, media pembelajaran, dan metode mengajar yang lebih baik, serta cara penilaian yang sistematis terhadap fase dalam seluruh proses kegiatan maupun aktivitas di madrasah tersebut, (Abdurrahman & Muhammad, 2023). Seperti pernyataan kepala madrasah dalam wawancaranya bahwa “sebelum melakukan KBM guru-guru harus menyusun perangkat pembelajaran, dimana perangkat pembelajaran tersebut harus ditanda tangani dan diperiksa oleh kepala madrasah setelah itu baru dilakukan evaluasi, dan untuk meningkatkan kemampuan akademiknya para guru juga diberikan kebebasan untuk mengikuti pelatihan/workshop/diklat yang diadakan oleh lembaga pendidikan”.

Sesuai dengan wawancara yang dilakukan dengan wakamad MIN Sumba Barat mengatakan bahwa, “kepala madrasah meminta guru-guru untuk melakukan evaluasi terhadap hasil belajar siswa, khususnya mengevaluasi terhadap hasil ujian siswa, dengan mengkaji perbedaan antara hasil belajar dengan tujuan standar kompetensi siswa, hal ini dilakukan untuk melihat apakah sudah sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh madrasah”. Sedangkan untuk proses pembelajaran kepala madrasah melakukan kunjungan kelas, kemudian dari hasil evaluasi tersebut kepala madrasah memberikan bimbingan terhadap kekurangan-kekurangan pada saat pembelajaran. Tidak hanya itu kepala madrasah juga memberikan bimbingan terkait alternatif dalam pembelajaran. Salah satu upaya yang dilakukan oleh Kepala Madrasah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran guru-guru disini memberikan bimbingan yang terkait dengan perangkat pembelajaran. Mulai dari menyusun RPP, program tahunan, program semester, KKM hingga evaluasi lainnya. Sejalan dengan hasil penelitian (Winata et al., 2022)

yang menyatakan kompetensi pedagogik guru dapat meningkat melalui pelaksanaan supervisi akademik berkelanjutan.

Strategi dan upaya yang dilakukan oleh Kepala Madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru yaitu dengan melakukan beberapa program-program yang telah dilakukan oleh Kepala Madrasah seperti bimbingan kegiatan terhadap kegiatan guru dalam mengajar agar tujuan pendidikan berhasil dengan baik. Dalam kegiatan ini Kepala Madrasah selaku supervisor membimbing guru agar menjadikan siswa berpengetahuan luas yang memiliki keterampilan tertentu dan luas. Selain itu, Kepala Madrasah juga membimbing guru dalam penggunaan media pembelajaran seperti media audio visual, (Karim et al., 2021). Sebagai pemimpin, kepala madrasah bertugas untuk membimbing para guru untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Peran kepala madrasah sebagai konsultan dimana antara guru dan supervisor terjalinnya komunikasi membina dan membantu guru dalam meningkatkan diri dalam bidang kinerjanya. Dan memberikan layanan untuk membantu guru dalam kaitannya dengan pembelajaran. Peran kepala madrasah sebagai motivator, kepala madrasah sebagai supervisor selalu memberikan motivasi kepada bawahannya untuk mendukung para guru dan staf agar mencapai tujuan yang diharapkan dan kepala madrasah juga harus memiliki motivasi yang tinggi sehingga diharapkan mampu menjadi orang terdepan dalam memberikan semangat bagi para guru dalam peningkatan kinerja masing-masing, (Azizah & Apdila, 2021).

Faktor pendukung dalam meningkatkan profesionalisme guru di MIN Sumba Barat yaitu : 1) kerjasama antar guru dan stakeholder dalam mutu madrasah; 2) kesediaan guru dalam menerima pembinaan dari kepala madrasah; 3) Hubungan yang baik antar guru, kepala madrasah, dan masyarakat; 4) partisipasi siswa dalam berbagai kegiatan. Sedangkan kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan supervisi yaitu : 1) kesibukan kepala madrasah sehingga supervisi yang dilakukan tidak maksimal; 2) sarana dan prasarana yang belum memadai secara keseluruhan; 3) masih adanya guru yang kurang mengindahkan himbauan/arahan dari kepala madrasah, sehingga berdampak pada profesionalisme guru itu sendiri. Sehingga dalam hasil penelitian (Neliwati et al., 2022) mengatakan bahwa pentingnya suatu strategi dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi sistem supervisi secara akuntabel sehingga dapat meningkatkan kinerja guru yang profesional. Sejalan dengan ini, (Nurrochman et al., 2024) menyatakan perencanaan supervisi terbukti memberikan kontribusi positif terhadap pelaksanaan supervisi dan tindak lanjut supervisi.



Gambar 1. Pelaksanaan penggalian data bersama pimpinan



Gambar 2. Pelaksanaan penggalian data bersama guru-guru

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang peran kepala madrasah sebagai supervisor dalam meningkatkan profesionalitas guru di MIN Sumba Barat dapat ditarik kesimpulan bahwa : Peranan Kepala Madrasah sebagai supervisor dalam meningkatkan profesionalitas guru di MIN Sumba Barat melibatkan seluruh pihak dilingkungan madrasah mulai dari perancangan kegiatan sampai dengan evaluasi; Faktor pendukung utama dalam meningkatkan profesionalitas guru di MIN Sumba Barat adalah adanya kerjasama baik Kepala Madrasah dengan guru, dan guru dengan guru. Pembagian beban kerja guru sesuai dengan kompetensi masing-masing guru sehingga pekerjaan para guru menjadi kesatuan yang terpadu dan harmonis.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdurrahman, & Muhammad, U. bin. (2023). Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Probolinggo. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(4), Article 4. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i4.6327>
- Agustina, R. N., & Erviana, V. Y. (2020). Analisis Kesulitan Guru Dalam Penerapan Pembelajaran Tematik Pada Kelas Ii Di Sd Muhammadiyah Karangwaru. *Jurnal Fundadikdas (Fundamental Pendidikan Dasar)*, 3(3), Article 3. <https://doi.org/10.12928/fundadikdas.v3i3.3142>
- Azizah, M., & Apdila, M. N. (2021). Peran Kepala Madrasah Sebagai Supervisor dalam Peningkatan Kinerja Guru. *Chalim Journal of Teaching and Learning*, 1(1), 73–84. <https://doi.org/10.31538/cjotl.v1i1.90>
- Carman, E. (2021). Supervisi Pendidikan Sebagai Upaya Peningkatan Kinerja Guru Sd Negeri Di Suku Dinas Pendidikan Wilayah I Kota Administrasi Jakarta Timur. *Improvement: Jurnal Ilmiah Untuk Peningkatan Mutu Manajemen Pendidikan*, 8(1), Article 1. <https://doi.org/10.21009/improvement.v8i1.21085>
- Fadhli, M. (2017). Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan. *Tadbir: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.29240/jsmp.v1i2.295>
- Finowaa, S. H., & Dakhi, A. S. (2024). Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru di SMA Negeri 2 Toma. *Faguru: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 3(2), Article 2. <https://doi.org/10.57094/faguru.v3i2.1315>
- Iskandar, W., & Putri, F. A. (2020). Persepsi Kepala Madrasah Ibtidaiyah terhadap Kinerja Supervisi Manajerial Pengawas Madrasah Ibtidaiyah Kota Yogyakarta. *Dirasat: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*, 6(2), Article 2. <https://doi.org/10.26594/dirasat.v6i2.2210>
- Karim, A., Kartiko, A., Daulay, D. E., & Kumalasari, I. D. (2021). The Effect of The Supervision of The Principal and The Professional Competency of Teachers on Teacher Performance in Private MI in Pacet District. *Nidhomul Haq : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(3), 497–512. <https://doi.org/10.31538/ndh.v6i3.1686>
- Lutfiah, H. (2024). *Peran Kepala Madrasah Sebagai Supervisor Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Di Min 3 Bandar Lampung* [Diploma, UIN Raden Intan Lampung]. <https://repository.radenintan.ac.id/35634/>
- Madyan, M., Mahdayeni, M., Maryam, M., & Anwar, K. (2022). Improving the quality of teachers through assessing the teacher's performance. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 10(3), Article 3. <https://doi.org/10.29210/184200>
- Maunah, B. (2009). *Supervisi Pendidikan Islam: Teori dan Praktik*. Teras.
- Moleong, L. J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2003). *Menjadi kepala sekolah profesional: Dalam konteks menyukkseskan MBS dan KBK*. PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2005). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. PT Remaja Rosdakarya.

- Mulyasa, E. (2013). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. PT Remaja Rosdakarya.
- Neliwati, N., Adolina, A., Hajjatul, H. M. U., & Wahyu Nur Ramadhani, W. N. R. (2022). Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Profesionalisme Guru Di MIN 5 Labuhan Batu. *Jurnal Al-Murabbi*, 8(1), 33–44. <https://doi.org/10.35891/amb.v8i1.5874>
- Nurrochman, T., Harsono, H., & Narimo, S. (2024). Contribution of Planning, IT Based Communication, Implementation and Follow Up Supervision in Elementary Schools. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 10(4), Article 4. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v10i4.6690>
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional. (2007). *Tentang Standar Kepala Sekolah: Kependidikan, Manajerial, Kewirausahaan, sosial, spritual, leadership*. Bandung: Citra Umbara 1.
- RULLY, H. (2022). *Peran Kepala Madrasah Sebagai Supervisor Dalam Membina Profesionalisme Guru Di MTs N 2 Bandar Lampung Pada Masa Pandemi Covid 19* [Diploma, UIN Raden Intan Lampung]. <https://repository.radenintan.ac.id/21720/>
- Sari, N., Hamengkubuwono, H., & Mustar, S. (2020). Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(02), Article 02. <https://doi.org/10.30868/im.v3i2.852>
- Surawardi, Hamdi, S., & Maulidi, A. R. (2023). Navigating Remedial Dhikr and Surah Memorization: A Quest for Improvement or Procedural Challenges? *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)*, 11(1), Article 1. <https://doi.org/10.15642/jpai.2023.11.1.71-88>
- Wahyudi. (2009). *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Alfabeta.
- Winata, A., Kristiawan, M., Sasongko, R. N., & Danim, S. (2022). Does continuous supervision improve teacher's pedagogical competence? *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 8(1), Article 1. <https://doi.org/10.29210/020221624>